

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian melalui metode modeling dalam pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas 2 SDN 1 Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo. Simpulan dalam penelitian ini, yaitu: penggunaan metode modeling selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan keterampilan guru. Hal ini dapat terlihat pada hasil observasi keterampilan guru siklus I diperoleh skor 33 dengan rata-rata 69 termasuk kategori baik dan siklus II diperoleh skor 39 dengan rata-rata 81 termasuk kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa SDN 1 Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo dalam pembelajaran membaca puisi menggunakan metode modeling menunjukkan terjadinya perubahan aktivitas siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran membaca puisi pada siklus I diperoleh rata-rata 2,84 dengan persentase 71% dan siklus II diperoleh rata-rata 3,14 dengan persentase 79%. Metode modeling merupakan metode yang dapat meningkatkan hasil keterampilan siswa khususnya dalam pembelajaran membaca puisi. Hal ini dapat dilihat pada hasil keterampilan membaca puisi siswa pada siklus I, rata-rata nilai yang diperoleh oleh 67 sedangkan pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 76 dengan KKM 65.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran membaca puisi, maka guru dapat membuat perencanaan pembelajaran tentang materi yang akan

disampaikan, menggunakan metode dan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, membentuk kelompok belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

2. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan membaca khususnya membaca puisi maka siswa harus memperhatikan penjelasan dari guru, menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami kepada guru, mampu bekerjasama dengan teman sebaya dalam membaca puisi.
3. Untuk meningkatkan keterampilan membaca khususnya membaca puisi, maka metode modeling dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia atau pun pembelajaran yang lain. Dengan metode yang menarik perhatian siswa maka pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil keterampilan siswa dalam belajar dan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.